

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup deskripsi metode dan prosedur operasional yang berkaitan dengan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data untuk mencapai tujuan penelitian. Proses yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian adalah aktivitas yang dilakukan secara alamiah dalam bidang tertentu dengan tujuan mengumpulkan informasi dan pengetahuan baru melalui pengamatan, pencarian, penyelidikan, dan percobaan. Hasilnya adalah pemahaman yang lebih luas tentang bidang penelitian tersebut.³⁷

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif tidak menghasilkan hasil hitungan atau statistik, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menghasilkan hasil hitungan dan statistik.³⁸ Penelitian lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung mengenai pemanfaatan jahe biru di Omah Gesang Desa Jrahi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memberikan penjelasan tentang sasaran penelitian, yang bertujuan untuk mengumpulkan data objek atau dari sumber manusia yang menguasai bidang yang diteliti. Data dikumpulkan secara deskriptif dari lapangan. Selain itu, data dapat diperoleh secara triangulasi (gabungan), yang kemudian digunakan untuk membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui berbagai metode kualitatif.³⁹ Penelitian

³⁷ Rosa Fitria Dewi, “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Ekonomi Kreatif Berbasis Entrepreneurship Family (Studi Kasus Ud Dua Putri Di Desa Bolo Demak)” (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020).

³⁸ Eva Maulana Fahrina, “Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Kulit Manggis Guna Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati” (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021).

³⁹ Eva Maulana Fahrina, “Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Kulit Manggis Guna Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati” (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021).

kualitatif ini dilakukan karena peneliti ingin mempelajari fenomena sosial yang tidak dapat diukur yang bersifat deskriptif, yang terdiri dari tempat, waktu, pelaku, dan kejadian..⁴⁰

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang optimalisasi pemanfaatan jahe biru di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Dalam hal ini untuk memperoleh data yang nyata dilapangan penulis mendatangi langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang jelas dan tepat.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian terdiri dari tempat dan waktu penelitian. Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal karena di desa terdapat pengoptimalan pemanfaatan jahe biru yang belum pernah ada di desa yang lainnya.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah objek yang data variabelnya dipermasalahkan..⁴¹ Di antara peneliti kualitatif, responden atau objek penelitian disebut informan orang yang memberikan informasi tentang data yang ingin dimiliki peneliti dalam kaitannya dengan penelitian yang sedang berlangsung..⁴² Subyek dari penelitian ini adalah pengelola Omah Gesang, karyawan, dan konsumen jahe biu. Informasi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menggunakan pertimbangan untuk mengumpulkan data..⁴³ Faktor tertentu yang dimaksud, yaitu individu yang dianggap memiliki informasi tentang objek penelitian yang akan diteliti dengan mempersyaratkan subyek penelitian sebagai berikut:

1. Pengelola
2. Karyawan minimal 2 tahun kerja
3. Konsumen yang rutin mengkonsumsi

⁴⁰ Djunaidi Ghony And Fauzan Almansyur, "Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif", Uin-Malang Press (Malang, 2016).

⁴¹ M. Wahid Anwar, "Strategi Kiai Sofiyani Hadi Dalam Membentuk Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus" (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020), 39.

⁴² Dewi, "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Ekonomi Kreatif Berbasis Entrepreneurship Family (Studi Kasus Ud Dua Putri Di Desa Bolo Demak) (Institut Agama Islam Negeri Kudus), 41-42.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 218-219.

D. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis pengumpulan data, yaitu: data primer dan data sekunder.

1. Data Primer (*primary data*)

Data primer adalah data yang diberikan langsung kepada pengumpul data individu atau kelompok melalui observasi dan wawancara. Dalam pencarian sumber primer ini, peneliti mewawancarai sumber informasi yang dipilih, termasuk pemilik, karyawan, dan konsumen Omah Gesang.

2. Data Sekunder (*secondary data*)

Data yang tidak langsung memberikan informasi, seperti informasi yang diperoleh dari orang lain atau catatan, disebut data sekunder. Data sekunder juga dapat berasal dari sumber tertulis seperti buku, skripsi, jurnal, dokumen, arsip, penilaian, catatan harian, dan sumber tertulis lainnya. Peneliti juga dapat mengumpulkan data sekunder dari masyarakat sekitar mereka, perpustakaan, dan jurnal yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang diperoleh dari subjek peneliti, yaitu:

1. Observasi

Saat mengamati serta mencatat sesuatu yang tersusun atas sebuah objek penelitian disebut observasi. Melakukan observasi melibatkan dalam mengamati dan merekam perilaku, interaksi juga merupakan sesuatu yang berhubungan dengan data wawancara tambahan. Sesuai dengan buku Sugiyono yang berjudul metode penelitian kualitatif menjelaskan bahwa observasi dibagi menjadi tiga macam, yakni observasi partisipatif, observasi terstruktur dan observasi tak terstruktur.⁴⁴ Diantara berbagai observasi menunjukkan bahwa penelitian kualitatif yang terbaik dipilih oleh penulis adalah observasi non partisipatif dengan teknik observasi yang mana peneliti hanya mengamati dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian untuk mengamati obyek bagaimana proses optimalisasi pemanfaatan jahe biru di desa Jrahi. Tujuan adanya observasi adalah untuk mengetahui dan

⁴⁴ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, Hlm. 145-146.

menganalisis hal-hal yang terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan jahe biru.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog antara pewawancara dengan informan. Metode wawancara adalah sebuah teknik pengumpul data dengan tanya jawab sepihak yang dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Sugiyono mengatakan bahwa metode kualitatif ada tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur.⁴⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dalam pengoptimalan pemanfaatan jahe biru. Dalam pelaksanaannya, wawancara semi terstruktur lebih bebas dibanding wawancara terstruktur. Dalam wawancara penulis harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden. Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara mendalam mengenai pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan jahe biru, faktor pendukung dan penghambat dalam optimalisasi jahe biru, dan khasiat yang didapat setelah mengkonsumsi jahe biru.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan analisis dokumen, termasuk dokumen teks, elektronik atau gambar yang tidak dapat dibuat dari wawancara dan observasi.⁴⁶ Dokumentasi diperlukan untuk memperoleh informasi yang akurat selain yang diperoleh dari sumber daya manusia dan penyedia informasi. Dalam sebuah penelitian dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, bentuk dokumen sangat beragam, seperti teks, lukisan atau karya monumental. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi berupa foto dan dokumen untuk mendapatkan data detail terkait optimalisasi pengolahan jahe biru di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati guna memberdayakan ekonomi masyarakat. Tujuan adanya dokumentasi untuk memperoleh data tentang gambaran umum

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2015, 138.

⁴⁶ Sarnawi M Dasim, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), <https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.693>.

Desa Jrahi dan tempat usaha Omah Gesang, serta komponen-komponen yang ada di dalamnya seperti sejarah Desa Jrahi dan Omah Gesang. Selain itu untuk mengetahui cara pengolahan jahe biru.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data adalah data mentah yang dihasilkan dari pengamatan lapangan berupa huruf, angka, grafik, gambar, dan sebagainya yang perlu diproses lebih lanjut atau dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan hasil tertentu dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁷ Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang diperolehnya untuk membuktikan keaslian data penelitiannya. Ada berbagai jenis pengujian keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Dalam peningkatan ketekunan peneliti dapat membaca berbagai macam referensi baik dari data dokumentasi yang terkait dengan penelitian maupun dari buku. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dipercaya dan lebih akurat.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung dalam membuktikan data yang sudah dimiliki oleh peneliti, berupa data hasil wawancara dan dilengkapi dengan dokumentasi-dokumentasi penelitian. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang ada dilapangan diikut sertakan agar menjadi lebih terpercaya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan berbagai waktu dan berbagai cara yang dibedakan yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber memiliki tujuan untuk menguji keabsahan data dengan memeriksa data dalam proses pemberdayaan masyarakat. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang pengolahan jahe biru di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber di peroleh dari informan, kepala desa, pemilik usaha, pekerja Omah

⁴⁷ Johan Setiawan Dan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv . Jejak, 2018), 213.

Gesang, dan masyarakat sekitar Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dibuat untuk menguji validitas data yang dihasilkan oleh peneliti menggunakan teknik dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari hasil wawancara kemudian diuji dengan data hasil observasi dan dokumentasi sehingga antara wawancara, observasi, dan dokumentasi memiliki kesamaan dalam penelitiannya, berdasarkan hasil wawancara peneliti membahas tentang pengolahan jahe biru. Setelah dilakukannya observasi terdapat dokumentasi yang berkaitan dengan pengolahan jahe biru menjadi olahan minuman yang menyehatkan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu bertujuan untuk pengujian kredibilitas data dengan memeriksa melalui wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁴⁸

Dalam penelitian ini uji keabsahan data dapat dinyatakan valid apabila telah dilakukan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang dilakukan peneliti yaitu melalui triangulasi, triangulasi dalam pengujian validitas dicirikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mengolah data yang dikumpulkan dari hasil penelitian. Analisis data kualitatif adalah proses sistematis untuk meneliti dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga mudah dipahami agar mudah diinformasikan kepada orang lain.⁴⁹ Analisis data dilakukan untuk melihat mana yang akan digunakan dan yang

⁴⁸ Tjutju Soendari, *Penguji Keabsahan Data Penelitian Kualitatif*, n.d.

⁴⁹ Salim Dan Haidar, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, (Bandung: Kencana, 2019), 111
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=2fq1dwaaqbaj&oi=fnd&pg=pr4&dq=salim+haidir&ots=wrkt81rgeh&sig=isvgcbbqt9q5a_phdq4v-oayigy&redir_esc=y#v=onepage&q=salim+haidir&f=false

mana harus diuji ulang untuk mengkonfirmasi penegasan kesimpulan agar bisa diteruskan ke orang lain.

Kegiatan penelitian kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlanjut sampai selesai, sehingga data yang diperoleh membosankan. Aktivitas dalam penelitian kualitatif ini meliputi data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification.⁵⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah meringkas, memilih hal yang penting, mencari pola dan temanya. Pada tahap ini, proses reduksi dimulai dengan mengkategorikan data yang paling penting dan bermanfaat, jadi data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk peneliti agar melakukan pengumpulan data yang lebih lanjut.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, deskripsi hubungan antara kategori *flowchart* atau sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan menggambarkan hasil dari data yang telah dipelajari yaitu data yang berhubungan dengan optimalisasi pengolahan jahe biru di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawin*)

Dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Sugiyono seperti yang dikutip oleh Amir mengatakan bahwa *verification data/ conclusion drawing*, yaitu upaya menafsirkan data yang ditunjukkan untuk menyiratkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang disajikan dalam fase awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan adalah kesimpulan yang dapat diandalkan atau kredibel.⁵¹ Meskipun kesimpulannya bersifat sementara akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan dan menguntungkan yang akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015, Hlm. 252-253).